

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PENMARDIANTO, MA**



**NARASUMBER PESANTREN RAMADHAN
DI MASJID DARUL HIKMAH
KELURAHAN BATUANG TABA NAN XX
KECAMATAN LUBUK BEGALUNG
KOTA PADANG
TAHUN 1443H**

Kamis - Jum'at/ 21 22 April 2022

MATERI PESANTREN RAMADHAN MASJID DARUL HIKMAH TAHUN 2022

Kisah Rasul Pilihan

1. Kisah Nabi Nuh. AS

Salah satu kisah Nabi Nuh yang paling populer ialah ketika Nabi Nuh AS menaiki kapal dan mengarungi banjir besar. Di tengah kesulitan yang ia hadapi, ada banyak hikmah yang bisa dipetik dari kisah Nabi Nuh tersebut.

Nabi Nuh merupakan keturunan ke sembilan dari Nabi Adam. Arti 'Nuh' dalam bahasa Syria adalah 'bersyukur'. Selain itu, Nabi Nuh juga mendapatkan gelar sebagai abdussyukur dari Allah SWT. Gelar tersebut diberikan oleh Nabi Nuh karena banyak bersyukur.

Selama hidupnya, Nabi Nuh diutus oleh Allah SWT untuk menyebarkan ajaran Islam pada umat Bani Rasiid yang saat itu masih menyembah berhala atau patung. Saat itu, kezaliman di tengah masyarakat Bumi sedang meningkat.

Dengan penuh kegigihan dan kesabaran, Nabi Nuh mulai berdakwah kepada umatnya. Ia mengajarkan umat Bani Rasid untuk menyembah Allah, meninggalkan maksiat, dan berbuat kebaikan.

Meski begitu, perjuangan Nabi Nuh tak semulus yang dibayangkan. Bukannya menurutinya perkataan Nabi Nuh, tapi umat Bani Rasid malah tidak percaya dengan ajaran dan peringatan yang disampaikan oleh Nabi Nuh. Mereka juga tak percaya bahwa Nabi Nuh adalah Rasul utusan Allah.

Saat itu, pengikut Nabi Nuh tak lebih dari 80 orang dan mereka adalah orang-orang miskin juga lemah. Tapi, Nabi Nuh tak menyerah. Ia tetap berdakwah meski menemui kesulitan dan penolakan. Bahkan mereka menantang Nabi Nuh untuk mendatangkan azab yang selama ini disampaikan oleh Nabi Nuh.

Selanjutnya, Nabi Nuh berdoa agar Allah memberikan hukuman pada orang-orang kafir tersebut. Lalu Allah lantas memerintahkan Nabi Nuh untuk membuat sebuah kapal besar untuk mengangkut pengikutnya, orang-orang beriman serta sepasang hewan. Allah mengatakan bahwa orang-orang kafir tersebut akan ditenggelamkan oleh Allah.

Setelah membuat kapal dan memerintahkan pengikutnya untuk naik ke kapal, air bah pun menggenangi dan menenggelamkan daratan. Nabi Nuh dan pengikutnya pun berhasil selamat dan orang-orang kafir tersebut tenggelam termasuk istri dan anak sulung Nabi Nuh yang durhaka.

Berikutnya, Nabi Nuh pun menepi di pegunungan Arafat. Allah SWT memerintahkan Nabi Nuh bersama umatnya untuk memulai kehidupan baru.

Dari kisah di atas, kita dapat mengambil pembelajaran bahwa keteguhan dan kesabaran Nabi Nuh adalah hal terpenting untuk berada di jalan Allah SWT. Makna kisah Nabi Nuh tersebut juga diketahui bahwa pembalasan akan dapat pada waktunya dan Allah akan senantiasa menyelamatkan umatnya yang beriman.

2. Kisah Nabi Ibrahim. AS

Nabi Ibrahim. AS adalah salah satu Nabi dari ke-25 yang wajib diimani oleh setiap umat Islam. Kisah Nabi Ibrahim AS pun perlu diketahui oleh umat Islam. Maka dari itu, berikut ini *Suara.com* sajikan kisah Nabi Ibrahim AS mulai dari kecil hingga perjuangannya melawan Raja Namrud.

Nabi Ibrahim AS merupakan *ulul azmi* yakni golongan nabi yang memiliki ketabahan yang luar biasa dalam perjuangan dakwahnya. Rasul yang termasuk *ulul azmi* adalah Nabi Nuh AS, Nabi Ibrahim AS, Nabi Musa AS, Nabi Isa AS, serta Nabi Muhammad SAW.

Kisah Nabi Ibrahim AS dikenal pada peristiwa kurban terhadap anaknya, Nabi Ismail AS sebagai wujud kecintaan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.

Nabi Ibrahim AS lahir di kota Ur yang berada di wilayah Mesopotamia yang kini dikenal sebagai Iraq sekitar 2295 SM. Ia dilahirkan di tengah masa *jahiliyah* yang banyak membuat patung untuk disembah.

Pada masanya ada penguasa yang mengaku sebagai Tuhan yang bernama Raja Namrud. Raja Namrud merupakan penguasa Babilonia yang sombong dan banyak dari kaumnya yang mempercayai bahwa Raja Namrud adalah Tuhan.

Raja Namrud pada suatu ketika bermimpi ada seorang anak yang dapat menghancurkan dan menggulingkannya. Ia pun membuat kebijakan untuk membunuh seluruh bayi laki-laki yang lahir. Namun orang tua Nabi Ibrahim AS menyembunyikan putranya ke dalam sebuah gua.

Di negeri Nabi Ibrahim AS, seluruh masyarakat menyembah berhala, menyembah matahari, bulan dan bintang yang membuat Nabi Ibrahim AS memiliki banyak pertanyaan siapa yang menciptakan dunia ini. Ia pun termenung dan mencari tahu siapakah Tuhan yang patut disembah.

Saat telah dewasa, Nabi Ibrahim AS menghadapi Raja Namrud yang mengaku dirinya sebagai Tuhan. Sebelum itu, Nabi Ibrahim AS menghancurkan seluruh berhala yang ada di wilayah Raja Namrud.

Nabi Ibrahim. AS menyisakan satu berhala yang paling besar dan ia meletakkan kapak kepada berhala tersebut. Raja Namrud menyadari bahwa patung berhala tersebut telah rusak dan ia kemudian memanggil Nabi Ibrahim AS untuk meminta petanggung jawaban.

Nabi Ibrahim AS kemudian menjawab dengan lantang bahwa berhala yang paling besarlah yang menghancurkan semua berhala. Kemudian terjadi perdebatan yang membuat Raja Namrud memerintahkan pasukannya untuk menghukum Nabi Ibrahim AS dengan cara hukuman dibakar hidup-hidup.

Kemudian Nabi Ibrahim AS diikat dan ditempatkan pada tumpukan kayu dan dibakar dengan api yang menyala tinggi. Namun Nabi Ibrahim tidak terbakar sama sekali oleh api dan membuat heran seluruh pasukan dan Raja Namrud. Nabi Ibrahim AS pun keluar dari kobaran api tanpa luka sedikit pun. Kemudian mereka berpaling dari berhala dan menjadi umat Nabi Ibrahim AS dan kembali ke jalan Allah SWT.

Nabi Ibrahim AS dapat menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari. Kisahnya dapat mengajarkan arti dari keteguhan hati, pendirian yang kuat, mengajarkan tentang prinsip kehidupan dalam ajaran agama. Dari kisahnya juga, setiap manusia harus terus berpikir kritis sebelum melakukan tindakan dan selalu mencari kebenaran dari ketidaktahuan. Seperti itulah kisah Nabi Ibrahim AS mulai dari kecil hingga perjuangannya melawan Raja Namrud. Semoga kisah Nabi Ibrahim AS tersebut dapat menjadi inspirasi dan pelajaran bagi kita semua.

3. Nabi Musa AS

Kisah Nabi Musa AS telah diabadikan di dalam Al-Qur'an. Nama Nabi Musa di Al-Qur'an disebutkan sebanyak 136 kali.

Berdasarkan perjalanan Nabi Musa, pada akhirnya diketahui bahwa Allah SWT tidak menyukai perbuatan sewenang-wenang ataupun yang menganiaya orang lain. Itulah sebabnya salah satu perintah Allah SWT kepada Nabi Musa adalah untuk melawan Raja yang berkuasa pada zaman itu, yaitu Firaun.

Nabi Musa AS merupakan salah satu nabi dan rasul yang dikarunia mukjizat yang luar biasa oleh Allah SWT. Nabi Musa merupakan rasul ulul azmi dan termasuk dalam satu dari empat Nabi yang dikaruniai kitab, yaitu kitab Taurat.

Nabi Musa diperintah Allah SWT untuk menyelamatkan kaumnya dari kekafiran. Nabi Musa juga diutus untuk menyadarkan penguasa Mesir saat itu, yaitu Raja Firaun yang menganggap dirinya sebagai tuhan.

Sebab, kesombongan dan kekejaman Raja Firaun itu membuat masyarakat Mesir takut dan tunduk kepadanya. Raja Firaun juga tidak segan membunuh bayi laki-laki karena dianggap akan mengganggu kerajaannya.

Di dalam Al-Qur'an, sewaktu bayi, Nabi Musa sengaja dihanyutkan oleh ibunya di Sungai Nil agar tidak dibunuh oleh bala tentara dan pengawal Raja Firaun. Tindakan ibu Nabi Musa pada saat itu karena mendapatkan ilham dari Allah SWT.

Kemudian di hilir sungai, istri Raja Firaun justru menemukan Musa yang bersih dan bercahaya, lalu dipungut oleh keluarga Firaun.

Nabi Musa tumbuh menjadi sosok yang cerdas dan berakal yang sempurna. Nabi Musa dewasa merantau meninggalkan Mesir menuju Madyan, dan di sana, dirinya bertemu dengan Nabi Syu'aib AS lalu menikah dengan salah satu anaknya.

Setelah 10 tahun tinggal di Madyan, Nabi Musa dan istrinya meminta izin kepada Nabi Syu'aib untuk kembali ke Mesir. Di dalam perjalanan menuju Mesir, Nabi Musa melihat sinar yang menyala di Bukit Sinai. Di tempat itulah Nabi Musa menerima wahyu pertama kali dari Allah SWT.

Allah SWT juga menunjukkan Nabi Musa pada mukjizatnya yang dapat mengubah tongkat menjadi ular serta dada yang bercahaya. Selain itu, Nabi Musa juga mendapatkan tugas untuk memberikan peringatan pada Firaun dan pengikutnya.

Nabi Musa mengajak masyarakat Mesir untuk menyembah Allah SWT dan berbuat kebaikan. Namun aksi Nabi Musa malah menyulut emosi Firaun.

Allah SWT menimpakan berbagai hukuman kepada Firaun seperti musim kemarau panjang yang menyebabkan kelaparan. Allah SWT juga menimpakan angin topan, belalang, kutu, katak, hingga darah untuk Firaun.

Lalu Nabi Musa beserta pengikutnya memutuskan untuk meninggalkan Mesir. Kemudian Allah SWT memerintahkan Nabi Musa untuk memukulkan tongkatnya ke air laut dan tongkat itu membelah laut menjadi dua. Ini adalah mukjizat Nabi Musa yang paling terkenal.

Nabi Musa dan rombongannya melewati dasar laut yang kering, sementara Firaun dan pengikutnya terus mengejar Nabi Musa. Saat Nabi Musa sudah tiba di daratan dan Firaun masih di tengah lautan, Allah SWT mengembalikan lautan seperti semula sehingga Firaun dan prajuritnya tenggelam di dasar laut.

Dokumentasi Pengabdian
Penmardianto, MA



